

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor unggulan di Indonesia dalam mengembangkan perekonomian. Subsektor perkebunan merupakan bagian dari sektor pertanian yang memiliki besar dan menjanjikan dalam perekonomian lokal maupun nasional. Hal ini tidak luput dari kondisi lingkungan, dan penyediaan benih/bibit yang berkualitas. Komoditas perkebunan Indonesia memberikan potensi dan sumbangan yang besar salah satunya yaitu tanaman tembakau. Tanaman tembakau memberikan peranan penting bagi masyarakat maupun negara dalam penyedia lapangan pekerjaan dan penyumbang devisa dan pendapatan negara.

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan tanaman semusim yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan rokok dan cerutu. Tanaman ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi dibandingkan tanaman perkebunan yang lain sehingga petani Indonesia banyak yang membudidayakan tembakau. Tembakau banyak menyerap tenaga kerja mulai pada tahap pembibitan, pengolahan, hingga pemasaran. Hal ini yang menyebabkan tumbuhan ini cukup digemari oleh petani berbagai daerah yang salah satunya petani kabupaten Jember. Produk tembakau Kabupaten Jember sudah terkenal baik di Indonesia maupun di luar negeri, tak heran jika tembakau dijadikan simbol di Kabupaten Jember (Permatasari & Utama, 2016).

Produktivitas tanaman yang berkualitas unggul bisa diperoleh dengan menyediakan bibit yang unggul yang didasari dengan penggunaan media tanam yang baik dalam melakukan pembibitan pada tembakau. Wiryanta, (2007) menyatakan bahwa media pembibitan *sphagnum moss* berasal dari sejenis lumut, memiliki tekstur yang lembut, dapat mengikat air sampai 80% dan kandungan nitrogen mencapai 2–3%, maka sesuai dengan kebutuhan unsur hara dan air yang cukup untuk pertumbuhan bibit tembakau yang optimal. *Sphagnum moss* mampu menghasilkan bibit tembakau dengan pertumbuhan yang terbaik dibandingkan dengan perlakuan komposisi media tanam yang lain. Media *sphagnum moss* merupakan media tanam impor dengan harga

yang relatif tinggi, oleh karena itu untuk menekan biaya yang terlalu tinggi diperlukan penggunaan media tanam yang memiliki sifat yang sama yaitu *cocopeat*.

Pembibitan sistem *Semi Float Bed* (SFB) adalah hasil pengembangan dari metode pembibitan dalam mengantisipasi penggunaan lahan pembibitan yang drainasinya kurang lancar dan sedikit mata air, tetapi sistem pembibitan ini perlu banyak penelitian guna menentukan media tanam yang cocok, mudah ditemukan dengan harga terjangkau. Media tanam yang bagus yaitu media dengan tekstur yang gembur, unsur hara yang cukup bagi tanaman, dan dapat mengikat air. Sistem pembibitan *semi float bed* (SFB) merupakan sistem pembibitan terapung dengan menggunakan potray yang diletakkan di atas bedengan kolam sehingga dapat meminimalisir dalam penggunaan tenaga kerja (Humaida dkk, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Penggunaan media tanam memiliki peranan penting dalam pembibitan supaya mendapatkan pertumbuhan bibit yang memenuhi kriteria, bibit yang unggul. Media tanam yang dipakai selain cukup baik mengikat air juga mempunyai unsur hara yang cukup bagi tanaman. Rumusan masalah pada kegiatan ini yaitu apakah terdapat pengaruh pertumbuhan bibit tembakau dengan penggunaan media tanam yang berbeda.

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang maupun rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perbedaan media tanam terhadap pertumbuhan bibit tembakau dan media tanam yang cocok untuk pertumbuhan bibit tembakau Na-Oogst pada sistem pembibitan *semi float bed* (SFB).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan pada kegiatan ini:

- a. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh perbedaan media tanam terhadap pertumbuhan bibit tembakau Na-Oogst, mengembangkan jiwa keilmiahannya untuk memperkaya ilmu yang telah diperoleh serta melatih berfikir profesional.
 - 2) Memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai perbedaan jenis media tanam terhadap pertumbuhan bibit tembakau pada sistem *semi flood bed* (SFB).
- b. Manfaat bagi masyarakat
- 1) Memberikan informasi pada masyarakat mengenai media tanam yang baik bagi pertumbuhan bibit tembakau menggunakan sistem *semi flood bed* (SFB).